

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 ANALISIS RESPONDEN

Analisis dalam laporan ini adalah analisis mengenai pengelolaan data yang digunakan untuk memberikan gambaran dari hasil jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dalam bentuk tabel. Data dalam penelitian ini ada dua, yakni data primer dan data sekunder, Data primer diambil dari wawancara dan jawaban kuesioner responden, dan Data sekunder yang di ambil mengenai data statistik sektor jasa konstruksi diantaranya, kemampuan keuangan perusahaan, Umur perusahaan, Faktor kesiapan sumber daya, faktor finansial, teknologi dan inovasi, dan kelengkapan kualifikasi.

Dalam penelitian ini, perusahaan konstruksi yang melaksanakan dan menyelesaikan proyek konstruksi pada tahun 2020 di kabupaten ende diminta berpartisipasi dalam pengisian data kuesioner. Data nama proyek diperoleh dari kantor APAKSINDO (Asosiasi Pengusaha Konstruksi Seluruh Indonesia) Cabang Ende. Jumlah perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan skala kecil dibawa naungan APAKSINDO. Dari data tersebut disebarkan data kuesioner sebanyak 10 exemplar untuk diberikan kepada 10 perusahaan konstruksi sehingga masing-masing

perusahaan memperoleh 1 sampai 3 eksemplar untuk mengisi pertanyaan kuesioner. Berikut ini data responden menjadi objek penelitian:

Tabel 4.1: Nama Perusahaan yang menjadi objek penelitian

No	Nama Perusahaan
1	CV. Mangu Dewa
2	CV. Bina Buana
3	CV. Dua Bersaudara
4	CV. Jawake
5	CV. Obama
6	CV. Putri Songa Mandiri
7	CV. Daya Mukena
8	CV. Soneta
9	CV. Bentara
10	CV. Nusa Tama Raya.

Sumber: Olahan data 2021

4.2 Profil Responden

4.2.1 Kemampuan Keuangan Perusahaan

Frekuensi responden berdasarkan kemampuan keuangan perusahaan dapat dilihat pada table 4.2: berikut ini:

No	Kemampuan Keuangan Perusahaan	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Rp 50 - Rp 100 juta	6	60%	60%
2	Rp 100 - Rp 150 juta	0	0%	60%
3	Rp 150 - Rp 200 juta	2	20%	80%
4	Rp 200 - Rp 300 juta	2	20%	100%
5	Rp 250 - Rp 300 juta	0	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Hasil kuesioner kontraktor menunjukkan bahwa persentase terbesar kemampuan keuangan perusahaan skala kecil Rp 50 juta sampai Rp 100 juta persentase sebesar 60% dari 10 perusahaan yang dilakukan penelitian. Sedangkan kemampuan perusahaan selanjutnya Rp 150 juta sampai Rp 200 juta dan kemampuan keuangan perusahaan Rp 200 juta sampai Rp 300 juta masing-masing sebesar 20%.

4.2.2 Usia Perusahaan

Frekuensi berdasarkan usia perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3: frekuensi usia perusahaan

No	Umur Perusahaan	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	< 4 Tahun	-	-	-
2	1 Tahun - 4 Tahun	-	-	-
3	4 Tahun - 10 Tahun	2	20%	20%
4	Umur > 10 Tahun	8	80%	100%
Jumlah		10	100,00%	

Sumber: Olahan data 2021

Hasil kuesioner kontraktor menunjukkan bahwa persentase terbesar usia perusahaan adalah 10 tahun persentasenya 80% dari 10 perusahaan selanjutnya 4 tahun sampai 10 tahun persentase sebesar 20%.

4.3 Analisis Kesiapan Kontraktor

4.3.1 Analisis Kesiapan Sumber Daya

Analisis kesiapan sumber daya manusia terdiri dari 5 variabel pertanyaan yaitu kesiapan mobilitas sumber daya (bahan, alat, tenaga kerja), Kesiapan jika terjadi kerusakan alat, Kesiapan perusahaan memiliki personel sebagai penanggung jawab pelaksanaan proyek dilapangan

dengan minimal ijaza S1 dan berpengalaman, Kesiapan perusahaan memiliki personel yang mempunyai sertifikat tenaga ahli (SKA) teregistrasi sebagai penanggung jawab pelaksana proyek di lapangan, Dan kesiapan peningkatan sumber daya jika personel kurang berpengalaman.

Table 4.4: pendapat responden analisis kesiapan sumber daya.

No	Perusahaan	pertanyaan					ΣX
		1	2	3	4	5	
1	CV. Nusa Tama Raya	4	5	3	4	4	20
2	CV. Bentara	5	4	5	5	4	23
3	CV. Daya Mukena	3	3	3	3	3	15
4	CV. Putri Songa Mandiri	5	4	4	5	4	22
5	CV. Obama	4	4	4	4	4	20
6	CV. Jawake	3	4	4	3	3	17
7	CV. Dua Bersaudara	4	4	4	4	3	19
8	CV. Bina Buana	3	3	3	3	3	15
9	CV. Mangu Dewa	4	4	4	4	4	20
10	CV. Soneta	5	5	5	5	4	24
$\Sigma X3$		40	40	39	40	36	195

Sumber: Olahan Data 2021

- a. variabel pertama kesiapan mobilitas sumber daya (bahan, alat, dan tenaga kerja) yang lambat tabel frekuensinya 4.5 hasil surveinya:

Tabel 4.5: kesiapan mobilitas sumber daya

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	3	30%	30%
2	Siap	4	40%	70%
3	Cukup siap	3	30%	
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa kesiapan mobilitas sumber daya (bahan, alat dan tenaga kerja) yaitu 40% menyatakan siap, 30% menyatakan cukup siap, 30% menyatakan sangat siap.

- b. Kesiapan Jika terjadi Kerusakan Alat untuk segera diperbaiki atau mencari pengganti.

Tabel 4.6: kesiapan jika terjadi kerusakan alat.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	2	20%	20%
2	Siap	6	60%	80%
3	Cukup siap	2	20%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan jika terjadi kerusakan alat, yaitu 60% menyatakan siap untuk kerusakan alat segera di perbaiki, 20% sangat siap diperbaiki alat yang rusak dan 20% lainnya cukup siap.

- c. Kesiapan perusahaan jika memiliki personel sebagai penanggung jawab pelaksanaan proyek di lapangan dengan minimal ijaza S1 dan berpengalaman 2 tahun. Tabel frekuensinya 4.7

Tabel 4.7: Kesiapan perusahaan.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	2	20%	20%
2	Siap	5	50%	70%
3	Cukup siap	3	30%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan memiliki personel sebagai penanggung jawab pelaksana proyek dilapangan, yaitu 50% menyatakan siap, 20% sangat siap dan 30% cukup siap.

- d. Kesiapan perusahaan jika memiliki personel yang mempunyai sertifikat tenaga ahli SKA tabel frekuensinya:

Tabel 4.8: Perusahaan memiliki personel yang mempunyai sertifikat

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	3	30%	30%
2	Siap	4	40%	70%
3	Cukup siap	3	30%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan jika memiliki personel yang mempunyai sertifikat tenaga ahli SKA yaitu 40% menyatakan siap dan masing-masing 30% menyatakan sangat siap, cukup siap.

- e. Kesiapan untuk peningkatan SDM jika personil kurang berpengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan.tabel frekuensi

Tabel 4.9: peningkatan SDM

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	-	0%	0%
2	Siap	6	60%	60%
3	Cukup siap	4	40%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

9	CV. Mangu Dewa	5	5	4	5	5	3	4	31
10	CV. Soneta	4	4	2	4	4	4	2	24
ΣX_4		43	40	30	43	40	31	30	257

Sumber: Olahan Data 2021

- a. Kesiapan perusahaan jasa konstruksi mendapat dukungan keuangan dari lembaga keuangan:

Tabel 4.11: kesiapan jasa konstruksi memiliki dukungan lembaga keuangan

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	5	50%	50%
2	Siap	3	30%	80%
3	Cukup siap	2	20%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan jasa konstruksi mendapat dukungan keuangan dari lembaga keuangan yaitu 50% menyatakan sangat siap, 30% menyatakan siap dan 20% menyatakan cukup siap.

- b. Kesiapan perusahaan memiliki kemampuan dasar (KD) sama dengan NPT (nilai pengalaman tinggi) dalam kurun waktu 10 tahun:

Tabel 4.12: Kesiapan perusahaan memiliki kemampuan dasar (KD) sama dengan NPT.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	3	30%	30%
2	Siap	4	40%	70%
3	Cukup siap	3	30%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan memiliki kemampuan dasar (KD) sama dengan NPT yaitu 40% menyatakan siap 30% menyatakan sangat siap dan siap.

- c. Kesiapan perusahaan jasa konstruksi memberikan jaminan pelaksana sebesar 5% dari HPS (harga perkiraan sendiri).

Tabel 4.13: Kesiapan perusahaan jasa konstruksi memberikan jaminan pelaksana sebesar 5% dari HPS.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	2	20%	20%
2	Siap	3	30%	50%
3	Cukup siap	1	10%	60%
4	Kurang siap	1	10%	70%
5	Tidak siap	3	30%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan jasa konstruksi memberikan jaminan pelaksana sebesar 5% dari HPS yaitu 20% menyatakan sangat siap, 30% menyatakan siap, 30% menyatakan tidak siap, dan 10% menyatakan cukup siap dan kurang siap.

- d. Kesiapan jika terjadi pemotongan nilai pembayaran yang tidak sesuai kontrak karena *owner*.

Tabel 4.14: Kesiapan jika terjadi pemotongan nilai pembayaran yang tidak sesuai kontrak karena *owner*.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	5	50%	50%
2	Siap	3	30%	80%
3	Cukup siap	2	20%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%

5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan jika terjadi pemotongan nilai pembayaran yang tidak sesuai kontrak karena owner yaitu 50% menyatakan sangat siap, 30% menyatakan siap sedangkan 20% menyatakan cukup siap.

- e. Kesiapan jika terjadi keterlambatan progres pekerjaan jika kontraktor kekurangan dana untuk menutupi biaya operasional proyek.

Tabel 4.15: Kesiapan jika terjadi keterlambatan progress pekerjaan.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	3	30%	30%
2	Siap	4	40%	70%
3	Cukup siap	3	30%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan jika terjadi keterlambatan progres pekerjaan, yaitu 30% menyatakan sangat siap, 40% menyatakan siap dan 30% menyatakan cukup siap.

- f. Kesiapan jika kontraktor mengandalkan uang muka (*advance payment*) sebagai modal awal.

Tabel.4.16: Kesiapan jika kontraktor mengandalkan uang muka (*advance payment*).

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	-	0%	0%
2	Siap	5	50%	50%
3	Cukup siap	3	30%	80%

4	Kurang siap	-	0%	70%
5	Tidak siap	2	20%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan jika kontraktor mengandalkan uang muka, yaitu 50% menjawab siap, 30% menjawab tidak siap dan 20% menjawab tidak siap.

g. Kesiapan jika birokrasi yang panjang dalam urusan pembayaran.

Tabel 4.17: Kesiapan jika birokrasi yang panjang dalam urusan pembayaran.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	2	20%	20%
2	Siap	3	30%	50%
3	Cukup siap	1	10%	60%
4	Kurang siap	1	10%	70%
5	Tidak siap	3	30%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan jika birokrasi yang panjang dalam urusan pembayaran yaitu 30% menyatakan siap dan tidak siap sedangkan 10% menyatakan cukup siap dan kurang siap.

4.3.3 Teknologi dan Inovasi

Kesiapan Inovasi dan teknologi terdiri dari 4 variabel pertanyaan, yang pertama yaitu kesiapan jika melaksanakan pelelangan dengan menggunakan *e-proc*, yang kedua yaitu kesiapan perusahaan jasa konstruksi memiliki standar kelengkapan peralatan kerja dan peralatan keselamatan kerja, yang ketiga yaitu kesiapan perusahaan menggunakan produk dalam negeri >40% dalam pelaksana proyek di lapangan, yang

keempat yaitu memiliki kemampuan dalam penggunaan peralatan kerja dan teknologi.

Table 4.18: pendapat responden analisis Teknologi dan Inovasi

No	Perusahaan	Pertanyaan				ΣX_5
		1	2	3	4	
1	CV. Nusa Tama Raya	5	3	2	4	14
2	CV. Bentara	5	5	5	5	20
3	CV. Daya Mukena	5	4	5	5	19
4	CV. Putri Songa Mandiri	5	5	4	4	18
5	CV. Obama	4	4	4	5	17
6	CV. Jawake	4	3	3	3	13
7	CV. Dua Bersaudara	5	5	5	5	20
8	CV. Bina Buana	5	4	5	5	19
9	CV. Mangu Dewa	5	5	5	5	20
10	CV. Soneta	4	5	4	4	17
ΣX_5		47	43	42	45	177

Sumber: Olahan data 2021

a. Kesiapan jika melaksanakan pelelangan dengan menggunakan system *e-proc*.

Table 4.19: Kesiapan jika melaksanakan pelelangan dengan menggunakan system *e-proc*.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	7	70%	70%
2	Siap	3	30%	100%
3	Cukup siap	-	0%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan melaksanakan pelelangan dengan menggunakan *e-proc* yaitu 70% menyatakan sangat siap dan 30% menyatakan siap.

- b. Kesiapan perusahaan jasa konstruksi memiliki standar kelengkapan peralatan kerja untuk pelaksana proyek di lapangan.

Table 4.20: standar kelengkapan

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	5	50%	50%
2	Siap	3	30%	80%
3	Cukup siap	2	20%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan memiliki standar kelengkapan peralatan kerja yaitu 50% menyatakan siap 30% menyatakan siap dan 20% menyatakan cukup siap.

- c. Kesiapan perusahaan menggunakan produksi dalam negeri >40% dalam pelaksana proyek di lapangan.

Table 4.21: Kesiapan perusahaan menggunakan produksi dalam negeri >40% dalam pelaksana proyek di lapangan.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	5	50%	50%
2	Siap	3	30%	80%
3	Cukup siap	1	10%	90%
4	Kurang siap	1	10%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan menggunakan produk dalam negeri yaitu Sangat siap 50%, 30% menyatakan siap sedangkan 10% menyatakan cukup siap dan kurang siap.

d. Memiliki kemampuan dalam penggunaan peralatan kerja dan teknologi.

Table 4.22: Memiliki kemampuan dalam penggunaan peralatan kerja dan teknologi.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	6	60%	60%
2	Siap	3	30%	90%
3	Cukup siap	1	10%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan memiliki kemampuan peralatan kerja yaitu 60% menyatakan sangat siap 30% menyatakan siap dan 10% menyatakan cukup siap.

4.3.4 Kelengkapan Kualifikasi

Kelengkapan kualifikasi terdiri dari 4 variabel pertanyaan yaitu pertama kesiapan perusahaan melengkapi administrasi (SIUP, SUJK, dll), yang kedua yaitu kesiapan surat keterangan fiskal dari kantor pelayanan pajak guna melengkapai perpajakan, yang ketiga yaitu kesiapan perusahaan memenuhi peraturan perundang - undangan untuk menjalankan bisnis penyedia jasa konsruksi, yang keempat dalam 4 (empat) tahun terakhir memiliki pengalaman kerja, menyediakan jasa, baik dilingkungan pemerintah maupun swasta.

Table 4.23: pendapat responden analisis kelengkapan Kualifikasi

No	Perusahaan	Pertanyaan				ΣX6
		1	2	3	4	
1	CV. Nusa Tama Raya	3	4	3	3	13

2	CV. Bentara	5	5	4	5	19
3	CV. Daya Mukena	5	5	5	3	18
4	CV. Putri Songa Mandiri	5	5	4	4	18
5	CV. Obama	5	5	4	4	18
6	CV. Jawake	4	4	4	4	16
7	CV. Dua Bersaudara	5	5	3	5	18
8	CV. Bina Buana	5	4	3	3	15
9	CV. Mangu Dewa	5	5	5	5	20
10	CV. Soneta	5	5	4	5	19
ΣX6		47	47	39	41	174

Sumber: Olahan data 2021

1. Kesiapan perusahaan melengkapi administrasi (SIUP, SUJK, dll),

tabel 4.24: kesiapan perusahaan melengkapi administrasi (SIUP, SUJK, dll).

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	8	80%	80%
2	Siap	1	10%	90%
3	Cukup siap	1	10%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan melengkapi administrasi (SIUP, SUJK) yaitu 80% menyatakan sangat siap, 10% menyatakan siap dan cukup siap.

2. kesiapan surat keterangan fiskal dari kantor pelayanan pajak guna melengkapi perpajakan.

Table 4.25: memiliki surat keterangan fiskal dari kantor pelayanan pajak setempat guna melengkapi kewajiban perpajakan.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	7	70%	70%
2	Siap	3	30%	100%
3	Cukup siap	-	0%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan memiliki keterangan fiskal yaitu 70% menyatakan siap dan 30% menyatakan siap.

3. perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan untuk menjalankan bisnis penyedia jasa konstruksi

Table 4.26: perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan untuk menjalankan bisnis penyedia jasa konstruksi.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	2	20%	20%
2	Siap	5	50%	70%
3	Cukup siap	3	30%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan yaitu 20% menjawab sangat siap, 50% menyatakan siap dan 30% menyatakan cukup siap.

4. dalam empat tahun terakhir memiliki pengalaman pekerjaan, menyediakan jasa, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta.

Tabel 4.27: dalam empat tahun terakhir memiliki pengalaman pekerjaan, menyediakan jasa, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta.

No	Responden	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	4	40%	40%
2	Siap	3	30%	70%
3	Cukup siap	3	30%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		10	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Kesiapan perusahaan dalam 4 tahun memiliki pengalaman kerja menyediakan jasa baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, yaitu 40% menyatakan sangat siap, 30% menyatakan siap dan cukup siap.

4.4 Analisis Responden Keseluruhan

4.4.1 Analisis Tingkat Kesiapan Sumber Daya

Rekapitulasi perhitungan frekuensi untuk kesiapan sumber daya ditabelkan pada table 4.28 sebagai berikut:

Tabel 4.28: Rekapitulasi frekuensi responden tingkat kesiapan sumber daya.

No	Responden	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	10	20%	20%
2	Siap	25	50%	70%
3	Cukup siap	15	30%	100%
4	Kurang siap	-	0%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		50	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Tingkat kesiapan sumber daya dilihat bahwa 50% menyatakan siap, 30% menyatakan cukup siap, dan 20% menyatakan sangat siap.

4.4.2 Analisis Tingkat Kesiapan Finansial

Rekapitulasi perhitungan frekuensi untuk kesiapan finansial ditabelkan 4.29 sebagai berikut:

Rekapitulasi perhitungan frekuensi untuk kesiapan finansial ditabelkan 4.29: sebagai berikut:

No	responden	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	20	28,6%	28,6%
2	Siap	25	35,7%	64,3%
3	Cukup siap	15	21,4%	85,7%
4	Kurang siap	2	2,9%	88,6%
5	Tidak siap	8	11,4%	100%
Jumlah		70	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Tingkat kesiapan finansial kontraktor dari table 4.25 dilihat bahwa 28,6% menyatakan sangat siap, 35,7% menyatakan siap, 21,4% menyatakan cukup siap, 11,4% menyatakan tidak siap, dan 2,9% menyatakan kurang siap

4.4.3 Inovasi dan Teknologi

Rekapitulasi perhitungan untuk kesiapan inovasi dan teknologi pada tabel 4.30:

No	responden	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	23	57,5%	57,5%
2	Siap	12	30%	87,5%
3	Cukup siap	4	10%	97,5%
4	Kurang siap	1	2,5%	100%
5	Tidak siap	-	0%	100%
Jumlah		40	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Tingkat kesiapan Inovasi dan Teknologi dari tabel 4.26 dilihat bahwa 57,5% menyatakan sangat siap, 30% menyatakan siap, 10% menyatakan cukup siap, 2,5% menyatakan kurang siap.

4.4.4 Kelengkapan kualifikasi

Tabel 4.31: Rekapitulasi perhitungan kelengkapan kualifikasi ditabelkan

No	responden	Rata-rata	Persentase	Kumulatif
1	Sangat siap	21	52,5%	52,5%
2	Siap	12	30%	82,5%
3	Cukup siap	7	17,5%	100%
4	Kurang siap	0	0%	100%
5	Tidak siap	0	0%	100%
Jumlah		40	100%	

Sumber: Olahan data 2021

Tingkat kesiapan finansial kontraktor dari table 4.31. dilihat bahwa 52,5% menyatakan sangat siap, 30% menyatakan siap, dan 17,5% menyatakan cukup siap.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas disini untuk menguji keandalan atau keaslian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah uji validitas instrumen dengan tahap sebagai berikut:

1. Menghitung harga korelasi dengan dengan rumus *pearson produk momen*.

2. Menghitung harga t_{hitung} dengan rumus $= \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$
3. Menentukan α sebesar 0,05 (5%) dan derajat kebebasan $n-1 = 10-1= 9$
Menentukan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan = 9 dengan nilai interpolasi 1,833 diambil dari lampiran t_{tabel}
4. Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti instrumen valid dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti instrumen tidak valid.
 - a. Menghitung Nilai Korelasi Variabel pada semua instrument.
Pertanyaan 1 : Kesiapan jika mobilitas sumber daya (bahan, alat dan tenaga kerja) yang lambat.

Tabel 4.32: koefisien produk momen Variabel pada semua instrument pada pertanyaan 1.

No	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y
1	4	20	16	400	80
2	5	23	25	529	115
3	3	15	9	225	45
4	5	22	25	484	110
5	4	20	16	400	80
6	3	17	9	289	51
7	4	19	16	361	76
8	3	15	9	225	45
9	4	20	16	400	80
10	5	24	25	576	120
∑	40	195	166	3889	802

Sumber: Olahan data 2021

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{10(802) - (40)(195)}{\sqrt{((10)(166) - (40^2))((10)3889 - (195^2))}}$$

$$r_{hitung} = 0,966$$

$$\begin{aligned} \text{Menghitung Nilai } t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,966\sqrt{10-1}}{\sqrt{1-0,966^2}} \\ &= 11,209 \end{aligned}$$

Uji validitas instrument dilakukan pada semua instrumen, dari pengujian semua instrumen didapatkan bahwa semua instrumen valid.

Tabel 4.33: Pengujian Validitas Variabel Semua Instrumen Pertanyaan.

No Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
1	0,966	11,209	1,833	valid
2	0,753	3,429	1,833	valid
3	0,801	4,020	1,833	valid
4	0,966	11,156	1,833	valid
5	0,833	4,514	1,833	valid
6	0,812	4,171	1,833	valid
7	0,881	5,575	1,833	valid
8	0,921	7,074	1,833	valid
9	0,812	4,171	1,833	valid
10	0,881	5,575	1,833	valid
11	0,850	4,848	1,833	valid
12	0,921	7,074	1,833	valid
13	0,562	2,038	1,833	valid
14	0,805	4,077	1,833	valid
15	0,931	7,637	1,833	valid
16	0,850	4,834	1,833	valid
17	0,793	3,899	1,833	valid
18	0,890	5,864	1,833	valid
19	0,668	2,694	1,833	valid
20	0,755	3,451	1,833	valid

Sumber: Olahan data 2021

4.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument disini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrument, pengujian ini menggunakan metode *alpha* yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Berikut ini uji realibilitas instrument metode *alpha* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap item kemudian menjumlahkannya.
2. Menghitung nilai total dan memasukan nilai alpha
3. Menentukan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan = $n - 1 = 10 - 1 = 9$
4. Menentukan nilai r_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan = 9 dengan interpolasi yaitu 0,602
5. Membuat keputusan dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrument reliabel dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen tidak reliabel.

a. Pengujian reliabilitas pada semua Instrumen pertanyaan.

1. Mengambil Nilai Korelasi Variabel pada semua Instrumen pertanyaan dari tabel 4.32 dengan Nilai korelasi = 0,966

2. Menghitung Nilai $r_{hitung} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$
$$= \frac{2(0,966)}{1 + 0,66}$$
$$= 0,983$$

Table 4.34: Rekapitulasi perhitungan uji reliabilitas instrument

No Pertanyaan	Koefisien Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,966	0,983	0,602	Reliabel
2	0,753	0,859	0,602	Reliabel
3	0,801	0,890	0,602	Reliabel
4	0,966	0,983	0,602	Reliabel
5	0,833	0,909	0,602	Reliabel
6	0,812	0,896	0,602	Reliabel
7	0,881	0,937	0,602	Reliabel
8	0,921	0,959	0,602	Reliabel
9	0,812	0,896	0,602	Reliabel
10	0,881	0,937	0,602	Reliabel
11	0,850	0,919	0,602	Reliabel
12	0,921	0,959	0,602	Reliabel
13	0,562	0,720	0,602	Reliabel
14	0,805	0,892	0,602	Reliabel
15	0,931	0,964	0,602	Reliabel
16	0,850	0,919	0,602	Reliabel
17	0,793	0,884	0,602	Reliabel
18	0,890	0,942	0,602	Reliabel
19	0,668	0,801	0,602	Reliabel
20	0,755	0,860	0,602	Reliabel

Sumber: Olahan data 2021

4.5.3 Analisis Regresi Linier

4.5.3.1 Pengaruh Faktor usia Perusahaan (X_1) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Analisis regresi linear untuk menafsir atau meramalkan besarnya dependen variabel (Variabel terikat Y) berdasarkan nilai independen variabel (variabel bebas X_1) yang disebut regresi sederhana. Pada analisis regresi sederhana ini, yang dianggap berpengaruh terhadap terjadinya variabel terikat Y adalah variabel X_1

Tabel 4.35: Koefisien Produk Momen Faktor usia Perusahaan (X₁) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

No	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y
1	5	5	25	25	25
2	5	5	25	25	25
3	5	3	25	9	15
4	5	5	25	25	25
5	5	4	25	16	20
6	4	5	16	25	20
7	5	5	25	25	25
8	4	3	16	9	12
9	5	3	25	9	15
10	5	5	25	25	25
ΣX₁	48	43	232	193	207

Sumber: Olahan data 2021

1. Mencari r_{hitung} dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{10(207) - (48)(43)}{\sqrt{((10)(232) - (48^2))((10)193 - 43^2)}}$$

$$r_{hitung} = 0,167$$

Hubungan antara variabel Faktor usia Perusahaan (X₁) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y) menghasilkan korelasi sebesar 0,167 termasuk kategori 0,1 – 1 yaitu kategori rendah. Besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X₁ terhadap Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,167^2 \times 100\%$$

$$= 2,77\%$$

Besarnya nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variabel Faktor usia Perusahaan (X_1) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y) dengan nilai sebesar 2,77%. Sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

2. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \\t_{hitung} &= \frac{0,167\sqrt{10-1}}{\sqrt{1-0,167^2}} \\&= 0,507\end{aligned}$$

Harga t_{tabel} dengan distribusi untuk α (0,05) dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 10 - 1 = 9$

Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,833$ diambil dari lampiran t_{tabel}

Keputusan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 artinya signifikan.

$t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 artinya tidak signifikan.

berdasarkan hasil penyajian dengan uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} .
 $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,507 < 1,833$ sehingga H_0 Tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Faktor usia Perusahaan (X_1) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

3. Analisis Regresi

Berdasarkan tabel 4,35 koefisien produk momen dapat di analisis regresi sebagai berikut:

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{10(207) - (48)(43)}{10(232) - (48)^2} = 0,375$$

$$\alpha = \frac{(\sum Y) - (b)(\sum X_1)}{n}$$

$$\alpha = \frac{(43) - (0,375)(48)}{10} = 2,5$$

hubungan Faktor usia Perusahaan (X_1) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y) membentuk persamaan regresi linear sederhana yang dibentuk: $y = 2,5 + 0,375x_1$.

- artinya nilai konstanta y adalah positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent untuk X_1 .
- $0,375 (X_1)$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X_1 terhadap Y artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar $0,375$

4.5.3.2 Pengaruh Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Tabel 4.36: Koefisien Produk Momen Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

No	X_2	Y	X_2^2	Y^2	X_2Y
1	20	5	400	25	100
2	23	5	529	25	115
3	15	3	225	9	45
4	22	5	484	25	110
5	20	4	400	16	80
6	17	5	289	25	85
7	19	5	361	25	95
8	15	3	225	9	45
9	20	3	400	9	60
10	24	5	576	25	120

$\sum X$	195	43	3889	193	855
----------	-----	----	------	-----	-----

Sumber: Olahan data 2021

1. Mencari r_{hitung} dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{10(855) - (195)(43)}{\sqrt{((10)(3889) - (195^2))((10)193 - 43^2)}}$$

$$r_{hitung} = 0,623$$

Hubungan antara variabel Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y) menghasilkan korelasi sebesar 0,623 termasuk kategori 0,5 – 1 yaitu kategori sedang. Besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X_2 terhadap Y dengan rumus:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,623^2 \times 100\% \\ &= 38,85\% \end{aligned}$$

Besarnya nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) mempegaruhi Faktor Kemampuan Keuangan (Y) dengan nilai sebesar 38,85%. Sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

2. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,623\sqrt{10-1}}{\sqrt{1-0,623^2}}$$

$$= 2,39$$

Harga t_{tabel} dengan distribusi untuk α (0,05) dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 10 - 1 = 9$

Sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,833$ diambil dari lampiran t_{tabel}

Keputusan:

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$: H_0 artinya signifikan.

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$: H_0 artinya tidak signifikan.

berdasarkan hasil penyajian dengan uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} .
 $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, $2,39 > 1,833$ sehingga H_0 berpengaruh yang signifikan dan positif antara Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) mempengaruhi Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

3. Analisis Regresi

Berdasarkan tabel 4,36 koefisien produk momen dapat di analisis regresi sebagai berikut:

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X1)(\sum Y)}{n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2}$$

$$b = \frac{10(855) - (195)(43)}{10(3889) - (195)^2} = 0,190$$

$$a = \frac{(\sum Y) - (b)(\sum X1)}{n}$$

$$a = \frac{(43) - (0,190)(195)}{10} = 0,580$$

hubungan Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y), membentuk persamaan regresi linear sederhana yang dibentuk: $y = 0,580 + 0,190x_2$

- artinya nilai konstanta y adalah positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent untuk X_2 .
- 0,190 (X_2) merupakan nilai koefisien regresi variabel X_1 terhadap Y artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,190.

4.5.3.3 Pengaruh Faktor Finansial (X_3) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Tabel 4.37: Koefisien Produk Momen Faktor Finansial (X_3) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

No	X_3	Y	X_3^2	Y^2	X_3Y
1	30	5	900	25	150
2	32	5	1024	25	160
3	27	3	729	9	81
4	15	5	225	25	75
5	15	4	225	16	60
6	21	5	441	25	105
7	34	5	1156	25	170
8	28	3	784	9	84
9	31	3	961	9	93
10	24	5	576	25	120
ΣX	257	43	7021	193	1098

Sumber: Olahan data 2021

1. Mencari r_{hitung} dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{10(1098) - (257)(43)}{\sqrt{((10)(7021) - (257^2))((10)193 - 43^2)}}$$

$$r_{hitung} = -0,122$$

Hubungan antara variabel Faktor Finansial (X_3) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y) menghasilkan korelasi sebesar -0,122 termasuk kategori 0,1 – 1 yaitu kategori sangat rendah. Besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X_3 terhadap Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,122^2 \times 100\% \\ &= 1,495\%\end{aligned}$$

Besarnya nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Finansial (X_3) memengaruhi Faktor Kemampuan Keuangan (Y) dengan nilai sebesar 1,495%. Sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

2. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{-0,122\sqrt{10-1}}{\sqrt{1-(-0,122)^2}} \\ &= -0,369\end{aligned}$$

Harga t_{tabel} dengan distribusi untuk α (0,05) dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 10 - 1 = 9$

Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,833$ diambil dari lampiran t_{tabel}

Keputusan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 artinya signifikan.

$t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 artinya tidak signifikan.

berdasarkan hasil penyajian dengan uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} .
 $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-0,369 < 1,833$ sehingga H_0 tidak berpengaruh yang signifikan dan negatif antara Faktor Finansial (X_3) terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

3. Analisis Regresi

Berdasarkan tabel 4,37 koefisien produk momen dapat di analisis regresi sebagai berikut:

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{10(1098) - (275)(43)}{10(7021) - (257)^2} = -0,017$$

$$a = \frac{(\sum Y) - (b)(\sum X_1)}{n}$$

$$a = \frac{(43) - (-0,017)(257)}{10} = 4,738$$

hubungan Faktor Finansial (X_3) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y), membentuk persamaan regresi linear sederhana yang dibentuk: $y = 4,738 - 0,017x_3$

- artinya nilai konstanta y adalah positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent untuk X_3 .
- $-0,017$ (X_3) merupakan nilai koefisien regresi variabel X_3 terhadap Y artinya jika variabel X_3 mengalami kenaikan maka Y akan mengalami penurunan nilai sebesar $-0,017$.

4.5.3.4 Pengaruh Faktor Teknologi dan Inovasi (X_4) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Tabel 4.38: Koefisien Produk Momen Faktor Teknologi dan Inovasi (X₄) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

No	X ₄	Y	X ₄ ²	Y ²	X ₄ Y
1	14	5	196	25	70
2	20	5	400	25	100
3	19	3	361	9	57
4	18	5	324	25	90
5	17	4	289	16	68
6	13	5	169	25	65
7	20	5	400	25	100
8	19	3	361	9	57
9	20	3	400	9	60
10	17	5	289	25	85
ΣX	177	43	3189	193	752

Sumber: Olahan data 2021

1. Mencari r_{hitung} dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{10(752) - (177)(43)}{\sqrt{((10)(3189) - (177^2))((10)193 - 43^2)}}$$

$$r_{hitung} = -0,427$$

Hubungan antara variabel Faktor Teknologi dan Inovasi (X₄) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y) menghasilkan korelasi sebesar -0,427 termasuk kategori 0,1 – 1 yaitu kategori sangat rendah. Besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X₄ terhadap Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= -0,427^2 \times 100\%$$

$$= 18,22\%$$

Besarnya nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Teknologi dan Inovasi (X_4) memengaruhi Faktor Kemampuan Keuangan (Y) dengan nilai sebesar 18,22%. Sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

2. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0,427\sqrt{10-1}}{\sqrt{1-(-0,427)^2}}$$

$$= -1,416$$

Harga t_{tabel} dengan distribusi untuk α (0,05) dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 10 - 1 = 9$

Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,833$ diambil dari lampiran t_{tabel}

Keputusan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 artinya signifikan.

$t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 artinya tidak signifikan.

berdasarkan hasil penyajian dengan uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} .
 $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-0,427 < 1,833$ sehingga H_0 tidak berpengaruh yang signifikan dan negatif antara Faktor Teknologi dan Inovasi (X_4) terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

3. Analisis Regresi

Berdasarkan tabel 4,38 koefisien produk momen dapat di analisis regresi sebagai berikut:

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{10(752) - (177)(43)}{10(3189) - (177)^2} = -0,162$$

$$\alpha = \frac{(\sum Y) - (b)(\sum X)}{n}$$

$$\alpha = \frac{(43) - (-0,162)(177)}{10} = 7,171$$

hubungan Faktor Teknologi dan Inovasi (X_4) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y), membentuk persamaan regresi linear sederhana yang dibentuk: $y = 7,171 - 0,162x_4$

- artinya nilai konstanta y adalah positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent untuk X_4 .
- $-0,162 (X_4)$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X_4 terhadap Y artinya jika variabel X_4 mengalami kenaikan maka Y akan mengalami penurunan nilai sebesar $-0,162$.

4.5.3.5 Pengaruh Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X_5) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Tabel 4.39: Koefisien Produk Momen Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X_5) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

No	X_5	Y	X_5^2	Y^2	X_5Y
1	13	5	169	25	65
2	19	5	361	25	95
3	18	3	324	9	54
4	18	5	324	25	90
5	18	4	324	16	72
6	16	5	256	25	80
7	18	5	324	25	90
8	15	3	225	9	45
9	20	3	400	9	60
10	19	5	361	25	95

$\sum X$	174	43	3068	193	746
----------	-----	----	------	-----	-----

Sumber: Olahan data 2021

1. Mencari r_{hitung} dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{10(746) - (174)(43)}{\sqrt{((10)(3068) - (174^2))((10)193 - 43^2)}}$$

$$r_{hitung} = -0,122$$

Hubungan antara variabel Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X_5) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y) menghasilkan korelasi sebesar -0,122 termasuk kategori 0,1 – 1 yaitu kategori sangat rendah. Besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X_5 terhadap Y dengan rumus:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= -0,122^2 \times 100\% \\ &= 1,479\% \end{aligned}$$

Besarnya nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X_5) mempegaruhi Faktor Kemampuan Keuangan (Y) dengan nilai sebesar 1,479%. Sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

2. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-0,122\sqrt{10-1}}{\sqrt{1-(-0,122)^2}}$$

$$= -0,367$$

Harga t_{tabel} dengan distribusi untuk α (0,05) dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan : $dk = n-1 = 10 - 1 = 9$

Sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,833$ diambil dari lampiran t_{tabel}

Keputusan:

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$: H_0 artinya signifikan.

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$: H_0 artinya tidak signifikan.

berdasarkan hasil penyajian dengan uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} .
 $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, $-0,367 < 1,833$ sehingga H_0 tidak berpengaruh yang signifikan dan negatif antara Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X_5) terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

3. Analisis Regresi

Berdasarkan tabel 4.39: koefisien produk momen dapat di analisis regresi sebagai berikut:

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{10(746) - (174)(43)}{10(3068) - (174)^2} = -0,054$$

$$a = \frac{(\sum Y) - (b)(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{(43) - (-0,054)(174)}{10} = 5,247$$

hubungan Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X_5) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y), membentuk persamaan regresi linear sederhana yang dibentuk: $y = 5,247 - 0,054x_5$

- artinya nilai konstanta y adalah positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent untuk X_5 .
- $-0,054$ (X_5) merupakan nilai koefisien regresi variabel X_5 terhadap Y artinya jika variabel X_5 mengalami kenaikan maka Y akan mengalami penurunan nilai sebesar $-0,054$.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Faktor usia Perusahaan (X_1) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Hasil regresi dan korelasi masalah hubungan Faktor usia Perusahaan (X_1) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y), menghasilkan korelasi positif dimana dalam analisis ini diambil derajat taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan jumlah sampel 10 responden. Angka korelasi 0,167 termasuk nilai kategori sangat rendah, dapat diartikan bahwa hubungan yang terjadi antara Faktor usia Perusahaan Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan termasuk dalam kategori sangat rendah karena memiliki nilai yang positif.

Besar nilai koefisien determinasi usia perusahaan 2,77% sangat mempengaruhi terhadap Faktor Kemampuan Keuangan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hubungannya tidak signifikan dimana $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,507 < 1,833$ sehingga H_0 tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Faktor usia Perusahaan (X_1) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Faktor

usia Perusahaan (X_1) memberi pengaruh Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y).

Hasil analisis regresi yang menghasilkan suatu persamaan regresi sebagai berikut: $y = 2,5 + 0,375x_1$

4.6.2 Pengaruh Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Hasil regresi dan korelasi masalah hubungan Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y), menghasilkan korelasi positif dimana dalam analisis ini diambil derajat taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan jumlah sampel 10 responden. Angka korelasi 0,623 termasuk nilai kategori sangat rendah, dapat diartikan bahwa hubungan yang terjadi antara Faktor Kesiapan Sumber Daya Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan termasuk dalam kategori sangat rendah karena memiliki nilai yang positif.

Besar nilai koefisien determinasi Faktor Kesiapan Sumber Daya 38,85% sangat mempengaruhi terhadap Faktor Kemampuan Keuangan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hubungannya sangat signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,391 > 1,833$ sehingga H_0 sangat pengaruh yang signifikan dan positif antara Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Faktor Kesiapan Sumber Daya (X_2) memberi pengaruh Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y).

Hasil analisis regresi yang menghasilkan suatu persamaan regresi sebagai berikut: $y = 0,580 + 0,190x_2$

4.6.3 Pengaruh Faktor Finansial (X_3) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Hasil regresi dan korelasi masalah hubungan Faktor Finansial (X_3) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y), menghasilkan korelasi positif dimana dalam analisis ini diambil derajat taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan jumlah sampel 10 responden. Angka korelasi -0,122 termasuk nilai kategori sangat rendah, dapat diartikan bahwa hubungan yang terjadi antara Faktor Finansial Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan termasuk dalam kategori sangat rendah dan memiliki nilai yang negatif.

Besar nilai koefisien determinasi Faktor Finansial 1,495% sangat mempengaruhi terhadap Faktor Kemampuan Keuangan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hubungannya tidak signifikan dimana $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,369 < 1,833$ sehingga H_0 tidak ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara Faktor Finansial (X_3) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Faktor Finansial (X_3) tidak memberi pengaruh Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y).

Hasil analisis regresi yang menghasilkan suatu persamaan regresi sebagai berikut: $y = 4,738 - 0,017x_3$

4.6.4 Pengaruh Faktor Teknologi dan Inovasi (X₄) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Hasil regresi dan korelasi masalah hubungan Faktor Teknologi dan Inovasi (X₄) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y), menghasilkan korelasi positif dimana dalam analisis ini diambil derajat taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan jumlah sampel 10 responden. Angka korelasi -0,427 termasuk nilai kategori sangat rendah, dapat diartikan bahwa hubungan yang terjadi antara Faktor Teknologi dan Inovasi Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan termasuk dalam kategori sangat rendah dan memiliki nilai yang negatif.

Besar nilai koefisien determinasi Faktor Teknologi dan Inovasi 18,22% sangat mempengaruhi terhadap Faktor Kemampuan Keuangan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hubungannya tidak signifikan dimana $t_{hitung} < t_{tabel} = -1,416 < 1,833$ sehingga H_0 tidak ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara Faktor Teknologi dan Inovasi (X₄) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Faktor Teknologi dan Inovasi (X₄) tidak memberi pengaruh Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y).

Hasil analisis regresi yang menghasilkan suatu persamaan regresi sebagai berikut: $y = 7,171 - 0,162x_4$

4.6.5 Pengaruh Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X₅) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y)

Hasil regresi dan korelasi masalah hubungan Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X_5) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y), menghasilkan korelasi positif dimana dalam analisis ini diambil derajat taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan jumlah sampel 10 responden. Angka korelasi -0,122 termasuk nilai kategori sangat rendah, dapat diartikan bahwa hubungan yang terjadi antara Faktor Kelengkapan Kualifikasi Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan termasuk dalam kategori sangat rendah dan memiliki nilai yang negatif.

Besar nilai koefisien determinasi Faktor Kelengkapan Kualifikasi 1,479% sangat mempengaruhi terhadap Faktor Kemampuan Keuangan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hubungannya tidak signifikan dimana $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,367 < 1,833$ sehingga H_0 tidak ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X_5) Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Faktor Kelengkapan Kualifikasi (X_5) tidak memberi pengaruh Terhadap Faktor Kemampuan Keuangan (Y).

Hasil analisis regresi yang menghasilkan suatu persamaan regresi sebagai berikut: $y = 5,247 - 0,054x_5$